

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif, dengan model penelitian korelasional kausalitas. Pendekatan kuantitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu yang digunakan dengan cara meneliti antara variabel. Dan nantinya variabel-variabel yang diukur biasanya menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang berbentuk angka-angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik (Kaswati, 2017).

Dengan demikian melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui mengenai pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan spiritual remaja di desa minggir sleman, yogyakarta.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Menurut (Kartikasari, 2017: 49) Variable independen (bebas) ini merupakan suatu kondisi ataupun karakteristik yang dimanipulasi oleh peneliti dalam rangka agar dapat menjelaskan suatu hubungan dengan fenomena yang nantinya akan diobservasi. Jadi dalam penelitian ini variabel independent yaitu pola asuh demokratis orang tua, pola asuh demokratis orang tua merupakan variabel X, yang dimana variabel X itu sendiri merupakan variabel yang mempengaruhi atau dapat menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat)

Indikator pola asuh demokratis orangtua, yaitu :

- a. Peraturan orangtua lebih baik (luwes)
- b. Adanya pengarahan dari orangtua
- c. Memberi penghargaan atas apa yang dicapai anak
- d. Adanya bimbingan dan perhatian dari orangtua
- e. Adanya kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri
- f. Adanya kebebasan yang terkendali
- g. Orangtua memberi penjelasan tentang dampak perbuatan yang dilakukan anak
- h. Adanya sikap terbuka antara orangtua dengan anak

2. Variabel dependen

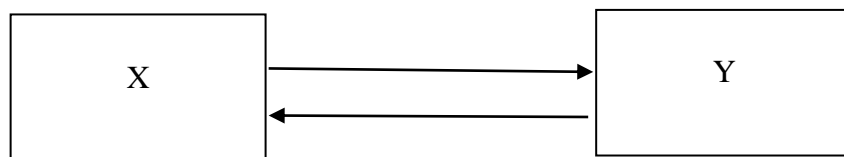
Menurut (Kartikasari, 2017: 49) Variable dependen (terikat) merupakan suatu kondisi atau karakteristik yang dapat berubah atau muncul pada saat penelitian mengganti variable bebas. Jadi dalam penelitian ini variable dependen yaitu kecerdasan spiritual, kecerdasan spiritual merupakan variabel Y yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau dapat menjadi akibat karena terdapat variabel independen.

Indikator kecerdasan spiritual, yaitu:

- a. Ketaatan beribadah
- b. Ketenangan batin
- c. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan

- d. Dapat melakukan hal yang positif yang sesuai dengan nilai sikap yang baik
- e. Tujuan hidup yang pasti
- f. Menghargai pendapat orang lain

Gambar 2 Variabel Penelitian



Keterangan :

X = Pola Asuh Demokratis

Y = Kecerdasan Spiritual

C. Populasi, Sampel, dan Lokasi

1. Populasi

Populasi yaitu jumlah keseluruhan kelompok besar yang akan diteliti, dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan mengenai populasi yang besar atau populasi secara keseluruhan. Penelitian ini yang akan dijadikan populasi seluruh orangtua yang memiliki anak usia remaja dan remaja usia (12-21 tahun) yang berada di dusun Jaten, Sendangrejo, Minggir Sleman dengan jumlah 51 remaja.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebagian populasi yang nantinya akan diteliti, yaitu orangtua dan remaja yang berada di salah satu desa Minggir Sleman yaitu didusun Jaten, Sendangrejo, Minggir Sleman.

Yang dimana pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena teknik *purposive sampling* yaitu cara untuk menentukan sampel dengan adanya tujuan tertentu. Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah orangtua yang memiliki anak usia remaja dan remaja usia (12-21 tahun) yang berada di dusun Jaten, Sendangrejo, Minggir Sleman dengan jumlah sampel 35.

3. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di salah satu desa Minggir Sleman yaitu dusun Jaten, Sendangrejo, Minggir Sleman.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Menurut (Subana dan Sudrajat, 2000: 29-30) wawancara merupakan instrument pengumpul data yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, wawancara bebas terpimpin adalah perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Yang dimana dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang dimana hanya merupakan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti, orangtua dan warga. Dan kemudian diberikan pertanyaan-pertanyaan langsung yang terkait dengan penelitian ini. Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui sejarah lokasi penelitian dan wawancara ini membantu

peneliti untuk lebih memahami pola asuh demokratis orangtua terhadap kecerdasan spiritual remaja di dusun Jaten, Sendangrejo, Minggir Sleman.

2. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dimana teknik ini sendiri tidak hanya mengukur sikap responden (wawancara dan angket) akan tetapi juga digunakan untuk merekam berbagai kejadian yang sedang terjadi yaitu situasi dan kondisi. Yang kemudian metode ini sendiri dilakukan guna mengetahui kondisi serta letak yang ada dilokasi yang nantinya akan diteliti. Langkah ini dilakukan guna mendapatkan data secara langsung yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh demokratis orangtua terhadap kecerdasan spiritual remaja di dusun Jaten, Sendangrejo, Minggir Sleman.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2012) dalam Marlina (2017: 50-51) metode dokumentasi merupakan suatu Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, dokumen yang digunakan dapat berbentuk gambar, tulisan, ataupun elektronik.

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sendiri digunakan untuk mendapatkan data berdasarkan sumber data yang nantinya terdapat dilokasi penelitian di salah satu desa Minggir Sleman,

Yogyakarta, yaitu di dusun Jaten, Sendangrejo, Minggir Sleman. Adapun gambaran serta data yang diperlukan yaitu :

- a. Profil tentang dusun Jaten, Sendangrejo, Minggir Sleman
- b. Luas dan batas wilayah
- c. Keadaan tanah
- d. Jarak dengan pusat pemerintahan
- e. Keadaan iklim
- f. Keadaan air
- g. Pembagian wilayah
- h. Karakteristik responden

4. Metode Angket

Kuisisioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang berguna untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisikan lembaran pertanyaan-pertanyaan guna mengetahui pengaruh pola asuh demokratis orangtua terhadap kecerdasan spiritual remaja di dusun Jaten, Sendangrejo, Minggir Sleman, penulis menyebarkan angket yang kemudian di isi dengan jawaban yang sejujur-jujurnya.

Dengan demikian metode diatas digunakan peneliti dengan tujuan agar mendapatkan data mengenai pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan spiritual remaja yang berada didalam kuisisioner. Dan kemudian skor yang digunakan pada penyusunan data pola asuh

demokratis orang tua terhadap kecerdasan spiritual remaja ini menggunakan *skala likert* pada tabel *favourable* dan *unfavourable*, dengan menggunakan kata-kata selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP).

Menurut (Subana dan Sudrajat, 2000: 32-33) *skala likert* disini mengharuskan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Setiap jawaban yang diberikan dihubungkan dengan bentuk pertanyaan dan dukungan sikap.

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat maupun yang fasilitas yang dapat dipakai dengan peneliti dalam hal mengumpulkan data guna mempermudah suatu pekerjaan dan juga nantinya dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dan afektif, lebih lengkap serta lebih sistematis yang kemudian akan lebih mudah dalam mengolah suatu penelitian tersebut. Dalam instrument penelitian ini menggunakan lembar kertas yang kemudian diberikan kepada responden yang kemudian isi dari kertas tersebut berupa pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh remaja mengenai kecerdasan spiritualnya, yang dijawab dengan Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP).

Pemberian skor untuk pertanyaan pada favorebel yaitu:

- 1) Selalu (SL) : 4
- 2) Sering (SR) : 3
- 3) Kadang-kadang (KK) : 2
- 4) Tidak Pernah (TP) : 1

Sedangkan pada pemberian skor dalam setiap pertanyaan unfavorebel yaitu:

- 1) Selalu (SL) : 1
- 2) Sering (SR) : 2
- 3) Kadang-kadang (KK) : 3
- 4) Tidak Pernah (TP) : 4

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis Orangtua

Aspek/Dimensi	Indikator	Favorebel	Unfavorebel	Jumlah
1. Tegas namun tetap hangat	1. Peraturan orang tua lebih luwes	1, 2, 4	3, 6	8
	2. Adanya pengarahan dari orangtua	5, 8	7	
2. Menetapkan standar sesuai kemampuan dan kebutuhan anak	1. Memberi penghargaan atas apa yang dicapai anak	10, 11	9	6

	2. Adanya bimbingan dan perhatian dari orangtua	13	12, 14	
3. Memberi kesempatan kepada anak	1. Adanya kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri	16	15, 17	5
	2. Adanya kebebasan yang terkendali	19	18	
4. Menghadapi anak secara rasional	1. Orangtua memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang dilakukan anak	20, 22	21	6

	2. Adanya sikap terbuka antara orangtua dengan anak	23	24, 25	
--	---	----	--------	--

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual

Aspek/Dimensi	Indikator	Favorebel	Unfavorebel	Jumlah
1.Sudut pandang spiritual-keagamaan	1. Ketaatan beribadah	2, 4, 5	1, 3	10
	2. Ketenangan batin	6, 8, 9	7, 10	
2.Sudut pandang sosial-keagamaan	1. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	11, 15	12	7
	2. Dapat melakukan hal yang positif yang sesuai dengan nilai sikap yang baik	13, 17	14, 16	
3.Sudut pandang etika sosial	1. Tujuan hidup yang pasti	20, 22	18, 21	8
	2. Menghargai pendapat orang lain	19	23, 24, 25	

E. Validitas-Reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Arikunto, (2013:213) Validitas yaitu ukuran yang dimana tertuju pada kevalitan suatu instrument. Yang kemudian item dapat dikatakan valid apabila skor pada item itu sendiri sejajar dengan skor soal yang tertera dalam instrument, adapun kesejajaran tersebut dapat diartikan dengan korelasi.

Gambaran yang digunakan mengenai instrument dalam penelitian ini adalah:

a. Validitas variabel pola asuh demokratis orangtua

Uji validitas dilakukan dengan banyak nya jumlah 25 item pertanyaan. Nilai r dengan banyaknya responden 35 yaitu 0,333.

Item soal dinyatakan valid jika $r_{table} > r_{hitung}$.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Demokratis Orangtua

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,657	0,333	Valid
2	0,600	0,333	Valid
3	0,312	0,333	Tidak Valid
4	0,541	0,333	Valid
5	0,068	0,333	Tidak Valid
6	0,197	0,333	Tidak Valid
7	0,199	0,333	Tidak Valid
8	0,532	0,333	Valid
9	0,300	0,333	Tidak Valid
10	0,442	0,333	Valid

11	0,566	0,333	Valid
12	0,736	0,333	Valid
13	0,558	0,333	Valid
14	0,350	0,333	Valid
15	0,310	0,333	Tidak Valid
16	0,527	0,333	Valid
17	0,142	0,333	Tidak Valid
18	0,148	0,333	Tidak Valid
19	0,465	0,333	Valid
20	0,471	0,333	Valid
21	0,061	0,333	Tidak Valid
22	0,408	0,333	Valid
23	0,649	0,333	Valid
24	0,385	0,333	Valid
25	0,153	0,333	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dari 25 item pertanyaan terdapat 15 item pertanyaan yang mempunyai nilai r hitung $> 0,333$ dan terdapat 10 item pertanyaan yang mempunyai nilai r hitung $< 0,333$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 15 item pertanyaan yang mempunyai kriteria valid, yaitu item 1, 2, 4, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 19, 20, 22, 23, 24. Dan kemudian 15 item pertanyaan yang telah valid sebelum digunakan untuk pengumpulan data diuji terlebih dahulu reliabilitasnya. Untuk uji reliabilitas nantinya akan disampaikan dalam sub-bab selanjutnya. Item soal yang tidak memenuhi kriteria valid, yaitu item 3, 5, 6, 7, 9, 15, 17, 18, 21, 25 dilakukan uji keterbacaan kepada 6 subjek yang berbeda tingkat

kecerdasan yang belum pernah mendapatkan atau mengerjakan soal tersebut. Item yang tidak memenuhi kriteria valid kemudian mengalami revisi pertanyaan yaitu dengan merubah bahasa atau kalimat menjadi mudah dipahami oleh subjek. Setelah itu item yang telah mengalami perubahan diberikan kembali pada subjek dan menunjukkan hasil bahwa subjek menjadi lebih mudah memahami dan menjawab pertanyaan tersebut.

b. Validitas variabel kecerdasan spiritual

Uji validitas dilakukan dengan banyak nya jumlah 25 item pertanyaan. Nilai r dengan banyaknya responden 35 yaitu 0,333.

Item soal dinyatakan valid jika $r_{table} < r_{hitung}$.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,652	0,333	Valid
2	0,729	0,333	Valid
3	0,334	0,333	Valid
4	0,572	0,333	Valid
5	0,417	0,333	Valid
6	0,518	0,333	Valid
7	0,455	0,333	Valid
8	0,598	0,333	Valid
9	0,404	0,333	Valid
10	0,383	0,333	Valid
11	0,534	0,333	Valid
12	0,428	0,333	Valid
13	0,632	0,333	Valid

14	0,455	0,333	Valid
15	0,590	0,333	Valid
16	0,619	0,333	Valid
17	0,555	0,333	Valid
18	0,429	0,333	Valid
19	0,386	0,333	Valid
20	0,087	0,333	Tidak Valid
21	0,152	0,333	Tidak Valid
22	0,108	0,333	Tidak Valid
23	0,375	0,333	Valid
24	0,429	0,333	Valid
25	0,502	0,333	Valid

Berdasarkan tabel di atas dari 25 item pertanyaan terdapat 22 item pertanyaan yang mempunyai nilai r hitung $> 0,333$ dan terdapat 3 item pertanyaan yang mempunyai nilai r hitung $< 0,333$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 item pertanyaan yang mempunyai kriteria valid, yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 25. Dan kemudian 22 item pertanyaan yang telah valid sebelum digunakan untuk pengumpulan data diuji terlebih dahulu reliabilitasnya. Untuk uji reliabilitas nantinya akan disampaikan dalam sub-bab selanjutnya. Item soal yang tidak memenuhi kriteria valid, yaitu item 20, 21, 22 dilakukan uji keterbacaan kepada 6 subjek yang berbeda tingkat kecerdasan yang belum pernah mendapatkan atau mengerjakan soal tersebut. Item yang tidak memenuhi kriteria valid kemudian mengalami revisi

pertanyaan yaitu dengan merubah bahasa atau kalimat menjadi mudah dipahami oleh subjek. Setelah itu item yang telah mengalami perubahan diberikan kembali pada subjek dan menunjukkan hasil bahwa subjek menjadi lebih mudah memahami dan menjawab pertanyaan tersebut.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas dipakai guna mengetahui hasil dari instrument tersebut yang kemudian hasil itu sendiri dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrument yang nantinya dapat dipercaya yang menggunakan alat pengumpulan data karena instrument itu sendiri dapat dikatakan sudah baik.

Menurut Juliansyah, (2001) dalam Ashari (2017:39-40) dalam mengukur reliabilitas yang menggunakan rumus *alfa Cronbach*. Jika nilai *alpha* $< 0,60$ dinyatakan gugur (tidak reliabel), akan tetapi jika nilai *alpha* $> 0,60$ dinyatakan reliabel. Jika item pernyataan telah dinyatakan valid maka item pertanyaan tersebut kemudian dilakukan uji reliabilitas.

a. Uji reliabilitas variabel pola asuh demokratis orangtua

Setelah melalui uji validitas yang memperoleh 15 item pertanyaan yang valid untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, yang dimana item pertanyaan dapat dinyatakan reliabel jika nilai *alpha* $> 0,6$.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Demokratis Orangtua

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	25

Dari hasil perhitungan menggunakan *statistic product and sevice* (SPSS) yang memperoleh nilai *alpha* untuk 15 item pertanyaan sebesar 0,728. Nilai $0,728 > 0,6$ maka 15 item pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data variabel pola asuh demokratis orangtua dikarenakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

b. Uji reliabilitas variabel kecerdasan spiritual

Setelah melalui uji validitas yang memperoleh 22 item pertanyaan yang valid untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, yang dimana item pertanyaan dapat dinyatakan reliabel jika nilai *alpha* $> 0,6$.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	25

Dari hasil perhitungan menggunakan *statistic product and sevice* (SPSS) yang memperoleh nilai *alpha* untuk 22 item pertanyaan sebesar 0,845. Nilai $0,845 > 0,6$ maka 22 item pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data variabel pola asuh demokratis orangtua dikarenakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu hubungan secara linier mengenai satu variable independen (x) dengan variable dependen (y). yang kemudian analisis ini guna mengetahui adakah pengaruh antara 2 variabel yaitu variable independen dengan variable dependen dari kedua variable tersebut apakah terdapat pengaruh secara positif ataupun secara negatif.

Adapun dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini yang memakai analisis regresi linier sederhana adalah adakah pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan spiritual remaja di desa Minggir Sleman?

Rumusan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Rumus:

$$Y' = a + b X$$

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Nilai variable independent